

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *ROLE-PLAYING*
DI SDN 05 SASAK RANAH PISISIE
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh

LIFTA NISA ULMARHAMAH

NIM. 20129302

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *ROLE-PLAYING*
DI SDN 05 SASAK RANAH PASISIE
PASAMAN BARAT

Nama : Lifa Nisa Ulmarhamah
NIM/BP : 20129302/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020



Atri Waldi, M.Pd
NIP. 19910501 201903 1 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Role-playing* di SDN 05
Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat
Nama : Lifta Nisa Ulmarhamah
NIM : 20129302
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

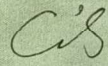
Padang, Juni 2024

Tim Penguji,

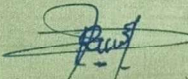
Nama

Tanda Tangan

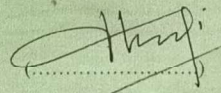
1. Ketua : Atri Waldi, M.Pd


(.....)

2. Anggota : Rafhi Febryan Putera, M.Pd


(.....)

3. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Liffa Nisa Ulmarhamah

NIM/BP : 20129302/2020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Role-playing* di SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Liffa Nisa Ulmarhamah
NIM. 20129302

ABSTRAK

Lifta Nisa Ulmarhamah, 2024: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Role-playing* di SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih dominan bersifat satu arah dan guru kurang menerapkan variasi model pembelajaran tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Role-playing* di kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus melibatkan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie yang berjumlah 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) modul ajar siklus I dengan rata-rata 81,24% (B) dan siklus II dengan rata-rata 93,75% (A); b) pelaksanaan pada aspek aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 82,5% (B) dan siklus II dengan rata-rata 90% (B); c) hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 74,59 (C) dan pada siklus II dengan rata-rata 87,66 (B). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Role-playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Pancasila.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, *Role-playing*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Role-playing* di SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Pasaman Barat** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Atri Waldi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, motivasi, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, semangat dan inspirasi yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rafhi Febryan Putera, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D selaku dosen kontributor I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan, dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan membimbing, serta memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Petriani, S.Ag, M.Pd selaku kepala SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin penelitian
8. Ibu Musliyarni, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat beserta guru lainnya yang telah meluangkan waktu,

membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasehat. Terutama kepada ayahanda Apri Yusnardi dan Ibunda Yuzliarti yang telah memberikan doa yang luar biasa dan melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil. Kepada kakak tersayang Yusi Nisa Ulmardhiyah, S.Pd yang selalu mendengarkan segala keluh kesah adik kecilnya, serta tak lupa untuk abang ipar Amrizal dan keponakan tercinta Arbian Makarim Amyn beserta keluarga lainnya. Skripsi ini ananda persembahkan untuk kalian.
10. Teman-teman yang menemani dan menyemangati selama proses penyusunan skripsi, Ubaidah dan Esa Aurelia. Teman-teman mahasiswa 20 BKT 08 dan teman-teman Mahasiswa PGSD angkatan 2020 lainnya sebagai teman senasib seperjuangan yang telah berjuang bersama, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Kepada semua orang baik yang memberikan semangat dan telah mendoakan untuk kelancaran ananda dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak.
12. Terakhir, terima kasih kepada anak perempuan yang berusia 22 tahun saat menciptakan karya tulis ini, Lifta Nisa Ulmarhamah. Anak perempuan itu telah berjuang dan bertahan demi orang-orang tercinta. Berterimakasihlah selalu pada diri sendiri. Terima kasih Lifta, engkau sudah sampai di titik ini. Teruslah langitkan doa-doa untuk diri, cita, dan cinta-cinta di sekelilingmu. Rayakan semua perjuangan dan kasih itu. Pastikan jiwa ini menjadi bagian-bagian baik

dari alam semesta. Berbahagialah selalu di mana pun berada. Semoga engkau selalu bersama lindungan Pencipta.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, ananda ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2024
Peneliti

Lifta Nisa Ulmarhamah
NIM. 20129302

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Pendidikan Pancasila	16
3. Modul Ajar.....	18
4. Model pembelajaran Role-Playing	23
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
1. Pendekatan Penelitian.....	33
2. Jenis Penelitian	33

B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
1. Tempat penelitian	34
2. Waktu penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Alur Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data.....	39
1. Data Penelitian.....	39
2. Sumber Data Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	45
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	69
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	92
B. Pembahasan.....	114
1. Siklus I.....	114
2. Siklus II	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Simpulan.....	123
B. Saran.....	124
DAFTAR RUJUKAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV.....	4
---	---

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	32
Bagan 2.2 Alur Penelitian Tindakan kelas.....	38
Grafik 3.1 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Role-playing</i>	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.....	130
Lampiran 2. Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	133
Lampiran 3. Lembar Wawancara dengan Guru kelas IV.....	135
Lampiran 4. Modul Ajar Guru Kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie.....	138
Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melakukan Observasi.....	149

Siklus I Pertemuan I

Lampiran 6. Modul Ajar.....	150
Lampiran 7. Lembar Diskusi Kelompok.....	168
Lampiran 8. Nilai Evaluasi Terendah.....	169
Lampiran 9. Nilai Evaluasi Tertinggi.....	172
Lampiran 10. Hasil Penilaian Diagnostik.....	175
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap.....	176
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	178
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan.....	179
Lampiran 14. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	180
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	181
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	185
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	191

Siklus I Pertemuan II

Lampiran 18. Modul Ajar.....	195
Lampiran 19. Lembar Diskusi Kelompok.....	220
Lampiran 20. Nilai Evaluasi Terendah.....	222
Lampiran 21. Nilai Evaluasi Tertinggi.....	224
Lampiran 22. Hasil Penilaian Sikap.....	226
Lampiran 23. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	228
Lampiran 24. Hasil Penilaian Keterampilan.....	229

Lampiran 25. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	230
Lampiran 26. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	231
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	235
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	240

Siklus II

Lampiran 29. Modul Ajar.....	244
Lampiran 30. Lembar Diskusi Kelompok.....	262
Lampiran 31. Nilai Evaluasi Terendah.....	263
Lampiran 32. Nilai Evaluasi Tertinggi.....	266
Lampiran 33. Hasil Penilaian Sikap.....	269
Lampiran 34. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	271
Lampiran 35. Hasil Penilaian Keterampilan.....	272
Lampiran 36. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	273
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	274
Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	278
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	284
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	288
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	289
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	290
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik dari Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.....	291
Lampiran 44. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	292
Lampiran 45. Dokumentasi Foto.....	293
Lampiran 46. Surat Izin Penelitian.....	296
Lampiran 47. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	297

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek melalui kepmendikbudristek Nomor 56 tahun 2022. Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum yang memungkinkan beragam pembelajaran intrakurikuler sehingga konten pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka diartikan sebagai kurikulum yang mendesain pembelajaran menjadi lebih tenang, bebas stres dan tekanan, serta menyenangkan bagi peserta didik agar lebih dapat menunjukkan bakat alami yang dimiliki (Rahayu et al., 2022). Menurut Rahmadayanti dan Hartoyo (2022), kurikulum Merdeka menjadi penyempurna kurikulum 2013, yang mana kurikulum Merdeka lebih berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik sesuai fasenya sehingga pembelajaran lebih relevan dan interaktif, bermakna, menyenangkan, dan tidak terburu-buru. Dalam kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan dalam memilih dan menggunakan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Jadi kurikulum Merdeka merupakan sebuah langkah menuju perubahan yang diusung oleh pemerintah dengan prinsip kemerdekaan dalam belajar demi meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pada kurikulum Merdeka, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diganti menjadi pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hal ini terjadi seiring perubahan pada kurikulum yang berlaku. Tak jauh berubah, Pendidikan Pancasila berisikan nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas, baik, dan berkarakter Pancasila. Elemen-elemen yang menjadi isi dari Pendidikan Pancasila yaitu : Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Putu & Prastya, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran wajib yang selalu ada pada tiap tingkatan Pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan Pancasila menjadi pembelajaran yang dapat membentuk warga negara yang berlandaskan norma dan Pancasila. Membekali generasi baru dengan konsep Pendidikan Pancasila perlu mendapatkan perhatian, dikarenakan besarnya peranan Pendidikan Pancasila yang telah dipelajari secara luas dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Putera et al., 2018). Sehingga, penting untuk memastikan peserta didik memahami materi yang terkandung dalam Pendidikan Pancasila. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi terkait tingkat pemahaman peserta didik yaitu dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik. Jika perolehan nilai yang didapat peserta didik kurang baik atau tidak memenuhi standar ketuntasan, itu berarti proses belajar-mengajar dapat dikatakan berjalan dengan kurang baik.

Mengingat pentingnya pemahaman terkait Pendidikan Pancasila, maka penting bagi pendidik untuk memperhatikan perolehan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di

SDN 05 Sasak Ranah Pasisie pada tanggal 30 November 2023 dan 7 Desember 2023. Peneliti melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV tersebut belum berjalan secara maksimal, baik dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, aspek guru, dan aspek peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Permasalahan yang ditemukan dari aspek peserta didik: 1) peserta didik cenderung terlihat jenuh dan pasif dalam pembelajaran; 2) peserta didik kurang mampu dalam memahami dan memaknai pembelajaran Pendidikan Pancasila seutuhnya; 3) peserta didik kurang mampu dalam memecahkan masalah.

Adapun permasalahan yang ditemukan dari aspek perencanaan pembelajaran atau modul ajar, yaitu: 1) modul ajar belum dikembangkan sepenuhnya berdasarkan karakteristik peserta didik; 2) modul ajar belum menjadi acuan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan pada aspek guru, yaitu: 1) Pembelajaran secara dominan masih bersifat satu arah (*teacher center*), peserta didik hanya mendengarkan guru di depan kelas dan membaca materi-materi yang tersedia pada buku pegangan peserta didik, sehingga belum maksimal dalam membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila; 2) guru kurang menerapkan variasi model pembelajaran tertentu.

Permasalahan-permasalahan di atas, berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik pada asesmen Sumatif Harian yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN

05 Sasak Ranah Pasisie pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, seperti berikut:

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024 SDN 05 Sasak Ranah Pasisie

NO	NAMA	KKTP	NILAI STS	KETERANGAN
1	ARP	75,00	72,00	Tidak Tuntas
2	AW	75,00	64,00	Tidak Tuntas
3	AOR	75,00	84,00	Tuntas
4	DF	75,00	64,00	Tidak Tuntas
5	EEP	75,00	84,00	Tuntas
6	FY	75,00	60,00	Tidak Tuntas
7	HA	75,00	68,00	Tidak Tuntas
8	HEP	75,00	80,00	Tuntas
9	HRG	75,00	92,00	Tuntas
10	JL	75,00	68,00	Tidak Tuntas
11	JST	75,00	84,00	Tuntas
12	LH	75,00	80,00	Tuntas
13	MK	75,00	60,00	Tidak Tuntas
14	MD	75,00	80,00	Tuntas
15	RRS	75,00	64,00	Tidak Tuntas
16	RDBA	75,00	92,00	Tuntas
17	RED	75,00	68,00	Tidak Tuntas
18	SH	75,00	72,00	Tidak Tuntas
19	SAM	75,00	68,00	Tidak Tuntas
20	SF	75,00	92,00	Tuntas
21	WSK	75,00	92,00	Tuntas
22	NRG	75,00	60,00	Tidak Tuntas
JUMLAH			1.648,00	
RATA-RATA			74,91	
%TUNTAS			45 %	
%TIDAK TUNTAS			55 %	

Sumber: Data Sekunder SDN 05 Sasak Ranah Pasisie T.A 2023/2024

Dari data perolehan hasil belajar peserta didik di atas, terlihat bahwa masih banyak dari peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian

Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang inovatif dan bersifat *student center*, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dipertegas oleh Ashar dan Waldi (2023), bahwa di antara usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif tentu akan berdampak pada peserta didik dan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Handayani & Muhammadi, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menentukan model pembelajaran yang tepat serta efektif demi keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini yaitu model pembelajaran *Role-playing* (bermain peran).

Hamdani (Rahim & Dwiprabowo, 2020) memberikan pengertian pada pembelajaran model *Role-playing* sebagai model pembelajaran untuk menguasai materi-materi yang dipelajari melalui pengembangan terhadap imajinasi dan penghayatan peserta didik melalui pemeranan dalam bermain peran. Menurut Basri (2017), *Role-playing* merupakan upaya pemecahan masalah melalui peragaan oleh sejumlah peserta didik sebagai pemeran dan sebagian lainnya

sebagai pengamat. Model *Role-playing* merupakan suatu upaya penguasaan materi melalui pengembangan dan imajinasi peserta didik, model ini cocok untuk melatih ingatan peserta didik (Kasanah et al., 2019). Dapat disimpulkan bahwa, Penerapan model pembelajaran *Role-playing* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berperan atau memeragakan secara langsung materi yang sedang dipelajari, dengan demikian peserta didik mengalami langsung pesan pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran *Role-playing* ini juga sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang aktif bergerak dan masih suka bermain. Tak hanya itu, penerapan model pembelajaran *Role-playing* juga bersifat *student center* dan mengharuskan peserta didik untuk bergerak menyalurkan energi yang mereka punya. Keberhasilan pembelajaran dengan model *Role-playing* (bermain peran) bergantung pada kualitas permainan peran yang dilakukan serta persepsi peserta didik pada peran yang dimainkannya terhadap situasi di kehidupan nyata (Rahim & Dwiprabowo, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung terhadap penggunaan model pembelajaran *Role-playing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Cahya Ningrum (2020) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Bermain Peran (*Role-playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dengan model siklus berulang dan berkelanjutan, dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas Vc yang berjumlah 25 orang. Hasil

penelitian ini yaitu, adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan rata-rata persentase pada siklus I yaitu 48% dan siklus II sebesar 80%. Dengan demikian, model pembelajaran *Role-playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Role-playing* di SDN 05 Sasak Ranah Pasisie”** dengan harapan peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah modul ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Role-playing* pada peserta didik kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie?
2. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Role-playing* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ketika digunakan model pembelajaran *Role-playing* pada peserta didik kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Role-playing* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui modul ajar pada peserta didik kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie.
2. Menerapkan model pembelajaran *Role-playing* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie.
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Role-playing* pada peserta didik kelas IV SDN 05 Sasak Ranah Pasisie.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Manfaat bagi peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyajikan pembelajaran menggunakan model *Role-playing* khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV.
2. Manfaat bagi peserta didik
Pemahaman Peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih meningkat. Peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

3. Manfaat bagi guru

Sebagai masukan dan pengetahuan, menambah pengalaman guru dalam mengajar baik secara teoritis maupun praktis khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Role-playing* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

4. Manfaat bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna sebagai masukan dan referensi di sekolah untuk membantu dan memotivasi para guru untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran *Role-playing* ini.

5. Manfaat bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, serta sebagai rujukan dan bahan pertimbangan dalam penyelesaian tugas-tugas yang terkait dengan penelitian ini.